

## ABSTRAK

Auha , Izzalati. 2013, Hubungan Kematangan Emosi Dengan Keharmonisan Keluarga (Suami-Istri) Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Skripsi , Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Pembimbing: Prof. Dr. H. Mulyadi, M. PdI**

Kata kunci: Kematangan Emosi, Keharmonisan Keluarga

Setiap orang yang melakukan perkawinan menginginkan keluarga *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* . untuk menciptakan semua itu tidaklah mudah , salah satu cara menciptakan keluarga *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* yaitu dengan adanya kesiapan mental kedua mempelai dimana dalam hal ini dilihat dari kematangan emosi. kematangan emosi adalah suatu kondisi yang telah mencapai tingkat kedewasaan seseorang dari perkembangan emosional sehingga individu tidak akan terus secara apriori atau bersikap berjuang secara emosi, atau melarikan diri dari problem, tapi dia akan sanggup untuk menghadapi problema-problema itu secara obyektif. Dengan kematangan emosi yang stabil dimiliki pasangan maka keluarga yang akan dibina semakin harmonis. Keharmonisan keluarga adalah apabila kedua pasangan tersebut saling menghormati, saling menerima, saling menghargai, saling mempercayai, dan saling mencintai.

Penelitian ini di lakukan di Desa golokan, Kecamatan sidayu, Kabupaten gresik. tujuan penelitian ini adalah (a). Untuk mengetahui tingkat kematangan emosi suami-istri (b). Untuk mengetahui tingkat keharmonisan keluarga (c). untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan keharmonisan keluarga di Desa golokan, Kecamatan sidayu, Kabupaten gresik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subyek peneliti berjumlah 35 sampel (70) responden yang dipilih dengan menggunakan *purposif sampling*. Pengambilan data menggunakan dua skala, yaitu skala kematangan emosi, dan skala keharmonisan keluarga, dilengkapi dengan hasil angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan analisa norma, analisa prosentase dan analisa korelasi product moment karena terdiri dari dua variabel, selain itu data yang diolah adalah berupa data interval. Pengolahan datanya menggunakan perangkat lunak komputer yaitu SPSS 16.0 for windows.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kematangan emosi (suami-istri) di Desa golokan, Kecamatan sidayu, Kabupaten gresik pada umumnya memiliki tingkat kematangan emosi tinggi dengan prosentase yaitu suami 82,86% dan istri 77,14%. Sedangkan pada tingkat keharmonisan keluarga (suami-istri) mayoritas memiliki tingkat keharmonisan keluarga tinggi dengan prosentase suami 100% dan istri 71,42%. korelasi antara kematangan emosi dengan keharmonisan keluarga yang ditunjukan dengan hasil korelasi yang signifikan ( $r_{xy}=0,460;=0,000<0,05$ ) artinya ada hubungan yang positif antara kematangan emosi dengan keharmonisan keluarga (suami-istri) di Desa golokan, Kecamatan sidayu, Kabupaten gresik.